



Judul Artikel Dituliskan dengan Jelas, Hindari Penggunaan Singkatan atau Akronim, Tidak Lebih dari 20 Kata

**Article's Title Stated Clearly, Avoid Abbreviations or Acronyms, Less than 20 Words
(14pt Bold)**

Penulis Pertama/First Author (12pt bold)

Lembaga atau institusi penulis pertama, kota/ The first author's institution, the city
emailpenulis_pertama@zmail.com/first_author's_email@zmail.com

Penulis Kedua/ Second Author (12pt bold)

Lembaga atau institusi penulis kedua, kota/Second author's institution, the city
emailpenulis_kedua@zmail.com/second_author's_email@xmail.com

Abstract

An abstract is a brief review of the reasons for the study, the approach or method chosen, the important results of the study, and the main conclusions. The abstract becomes the most important thing to move readers, editors and reviewers to be interested in reading further and evaluating the article. It contains the main problem and/or research objectives, and shows the approach or method used to solve it, and presents important findings, conclusions, and implications of the research results. If article is written in Bahasa Indonesia, the abstract should be written in both English and Bahasa Indonesia. For articles in English, abstracts are not required in Indonesian. Abstract are presented in one paragraph with a total of 100-250 words.

Keywords: consists of 3-8 words or phrases and separated by semicolon (;)

Abstrak

Abstrak berisi ulasan singkat mengenai alasan mengapa penelitian dilakukan, pendekatan atau metode yang dipilih, hasil-hasil penting dari penelitian, dan kesimpulan utama.¹ Abstrak menjadi hal yang paling penting bagi pembaca serta penyunting dan penelaah agar tertarik untuk membaca lebih lanjut dan menilai artikel tersebut. Abstrak mengandung masalah pokok dan/atau tujuan penelitian, serta menunjukkan pendekatan atau metode yang dipakai untuk memecahkannya, dan menyajikan temuan penting, simpulan, serta implikasi hasil penelitian. Jika artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak diperlukan abstrak dalam bahasa Indonesia. Abstrak disajikan dalam satu paragraf dengan jumlah 100-250 kata.

Kata Kunci: terdiri dari 3-8 kata atau frasa dan tiap kata dipisah dengan titik koma (;)

¹ Nurliana Harahap Siregar, Ameilia Zuliyanti, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Panjang naskah kurang lebih 5000 kata. Naskah ditulis dengan ukuran kertas ukuran A4 (21 x 29.7 cm) dengan format margins atas 3 cm; kiri 3 cm; kanan 2.5 cm; dan bawah 2.5 cm. Dengan huruf Times New Roman, 12 pt, dengan spasi 1,5. Setiap paragraf baru dimulai kalimat yang menjorok ke dalam sejauh 1 TAB (1,27 cm). Tidak ada jarak tambahan antar paragraf.

The body text is written in A4 size paper (21 x 29.7 cm) with margins format top 3 cm; left 3 cm; right 2.5 cm; and bottom 2.5 cm. With the letters Times New Roman, 12 pt, with 1.5 space between the sentences. Each new paragraph starts with 1 TAB (1.27 cm). There are no extra spaces between paragraphs.

Pendahuluan artikel berisi pemaparan masalah penelitian yang akan diselesaikan, sejumlah pertanyaan penelitian, serta tujuan penelitian yang dituliskan dalam bentuk pernyataan hipotesis.² Pendahuluan juga berisi informasi umum tentang variabel yang akan diteliti. Jika ada istilah atau kata-kata khusus yang sering digunakan di dalam naskah, harus diberikan penjelasan atau didefinisikan dengan cukup.

The introduction contains a

description of problems to be solved, research questions, as well as the research objectives written in the form of a hypothesis statement. This section also contains general information about the variables to be examined. If there are special terms or words that are often used in the text, must be defined sufficiently.

Latar belakang dan perkembangan penelitian atau teori terdahulu juga dituangkan di bagian pendahuluan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga terlihat perbandingan antara teori atau hasil penelitian terdahulu dengan keadaan saat ini atau yang diharapkan.

Background and development of the previous researches or theories are also outlined in the introduction to compare with current research so that the comparison between previous theories or research results with current or expected conditions can be seen.

METODE PENELITIAN/ RESEARCH METHODOLOGY

Metodologi penelitian berisi gambaran tentang apa yang telah dilakukan penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan metode penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif bergantung pada tujuan akhir yang ingin dicapai. Untuk metode kuantitatif hal yang perlu

² Lukman et al., *Pedoman Publikasi Ilmiah 2019* (Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2019), 48.

dijelaskan adalah responden, sampel, alat ukur dan prosedur penelitian. Untuk metode kualitatif tidak ada alat ukur, hanya ada responden, sampel dan prosedur penelitian. Selain kedua metode ini, juga ada metode gabungan kuantitatif-kualitatif. Prosedur penelitian menjelaskan cara dan tahapan untuk melakukan penelitian.

The research methodology contains a description of what the author has done to answer the research question. The choice of research methods, both quantitative and qualitative, depends on the final goal to be achieved. For quantitative methods, things that need to be explained are respondents, samples, measuring instruments, and research procedures. For qualitative methods, there are no measuring instruments, only respondents, samples, and research procedures. Apart from these two methods, there is also a quantitative-qualitative joint method. The research procedure explains the ways and stages to conduct the research.

HASIL DAN PEMBAHASAN/ RESULT AND DISCUSSION

Bagian ini berisi data dan penjelasan dari hasil penelitian yang ditemukan. Penyajian hasil penelitian dapat dibangun dengan membandingkan pendapat, pandangan, atau temuan

penelitian yang sudah ada, baik yang kontradiktif maupun yang sesuai dengan hasil penelitian.

This section contains data and explanations of the research findings found. Presentation of research results can be built by comparing opinions, views, or research findings that already exist, both contradictory and by the results of research conducted above.

Jika hasil penelitian disajikan dalam bentuk ilustrasi (tabel, gambar, foto, atau diagram), maka harus disajikan seperti dalam contoh.

If the research results are presented in the form of illustrations (tables, pictures, photographs, or diagrams), they should be presented as in the following examples.

Tabel 1. Nama tabel/ *Table 1. Name of the table*

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5
A	C	E	G	I
B	D	F	H	J

Sumber: Jika tabel berasal dari sumber lain, penulis harus mencantumkan sumber dengan format sitasi sama dengan catatan kaki.

Source: If the table is from another source, the author must list the sources with the same citation format as footnotes.

Gambar 1. Nama Gambar/ *Picture 1. Name of the picture*



Sumber: Jika gambar berasal dari sumber lain, penulis harus mencantumkan sumber dengan format sitasi sama dengan catatan kaki.

Source: If the picture is from another source, the author must list the sources with the same citation format as footnotes

Bagan 1 Nama Bagan/ *Chart 1. Name of the chart*



Sumber: Jika bagan berasal dari sumber lain, penulis harus mencantumkan sumber dengan format sitasi sama dengan catatan kaki.

Source: If the picture is from another source, the author must list the sources with the same citation format as footnotes

Kutipan yang dipakai berupa catatan kaki (footnote). Pengelolaan sumber pustaka harus memakai aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, dsb; baik di dalam menuliskan catatan kaki maupun daftar pustaka. Format Penulisan yang digunakan di SANCTUM DOMINE: Jurnal Teologi adalah ***Thurabian 8th edition***.

*The citation used is in the form of footnotes. Reference management applications such as Mendeley, Zotero, etc is required both in writing footnotes and bibliography. Writing Format used at SANCTUM DOMINE: Journal of Theology is ***Thurabian 8th edition***.*

Kutipan dilakukan untuk menghindari praktek plagiarisme yang bertentangan dengan etika dan kaidah penulisan. Plagiarisme adalah praktek penggunaan karya orang lain seolah-olah karyanya sendiri.³

Citations are made to avoid the plagiarism practice that is contrary to the ethics and rules of writing. Plagiarism is practice in using the work of others as if it were the authors own work.

Jika pada bagian pembahasan dan hasil membutuhkan uraian sub-sub bagian, maka bagian uraian yang lebih detail tersebut merupakan sub judul level

kedua. Setiap judul sub level harus ditulis pada halaman yang sama dengan uraiannya. Format penulisan sub judul menggunakan format huruf besar di setiap awal kata, kecuali konjungsi, dengan penempatan judul seperti ditunjukkan pada contoh berikut ini.

If the discussion and results section requires a breakdown to sub-sections, then the more detailed description section is the second level subtitles. Each of the sub-level titles must be written on the same page as the description. The subtitles are written with uppercase at the beginning of each word, except conjunctions as shown in the following example.

Sub Judul Level Kedua

Sub judul level kedua ditulis di tengah dan ditebalkan. Jika sub judul level kedua memiliki sub tersendiri (sub judul level ketiga), maka disajikan dengan ketentuan sebagai berikut.

The second level subtitles are written in the middle and bold. If the second level subtitles have their subtitles (third level subtitles), they are presented with the following rules.

Sub Judul Level Ketiga

Sub judul level ketiga ditulis ditengah

³ Etty Indriati, "Prolog: Plagiarisme Fenomena Universal?," in Strategi Hindari Plagiarisme, ed. Etty Indriati (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 2.

dan tanpa ditebalkan. Bagian ini menjelaskan sub judul sebelumnya.

Third level subtitles are written in the middle and not bolded. This section explains the previous subtitles, namely the second level subtitles.

Sub Judul Level Keempat

Jika sub judul level ketiga memiliki penjelasan, maka penjelasan yang lebih detail ini masuk dalam sub judul level keempat. Penulisan sub judul ini rata di kiri dan ditulis dengan huruf tebal.

If the third level subtitles have an explanation, then the more detailed explanation is included in the fourth level subtitles. This subtitle is Written on the left and bold.

Sub Judul Level Kelima

Jika sub judul level kelima adalah penjelasan dari sub judul level keempat. Penulisan sub judul ini rata di kiri dan tanpa dicetak tebal.

If the fifth level subtitles are needed to explain the fourth level discussion; the subtitles are written on the left and without bold.

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Kesimpulan berisi jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian dalam rancang bangun penelitian yang dilakukan atau merupakan gambaran tentang temuan yang diperoleh. Dengan membaca kesimpulan, pembaca akan mendapatkan rangkuman kontribusi penting dari hasil penelitian dan implikasi-implikasinya. Kesimpulan tidak perlu dibuat dengan cara penyajian nomor atau butir-butir. Saran menyajikan usulan atau hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan dari temuan penelitian tersebut.

The conclusion contains the answers to the hypothesis and/or research objectives conducted, or is a description of the obtained findings. By reading the conclusions, the reader will get a summary of important contributions from the results of the research and its implications. Conclusions do not need to be made by presenting numbers or items. Suggestions present proposals or things that will be done related to the ideas of the research findings.

KESIMPULAN DAN SARAN/

DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY

Daftar pustaka berisi semua sumber literatur yang menjadi rujukan di dalam naskah. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 60% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.

The bibliography contains the literature that are the references in the text. The bibliography must contain references that come from primary sources (scientific journals and a minimum of 60% of the total bibliography) published in the last 10 (ten) years. Each article contains at least 10 (ten) references.

Indriati, Etty. "Prolog: Plagiarisme Fenomena Universal?" In *Strategi Hindari Plagiarisme*, edited by Etty Indriati, 2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Lukman et al. *Pedoman Publikasi Ilmiah 2019*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2019.

Siregar, Ameilia Zuliyanti, Nurliana Harahap. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.